

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, J., S. Sutikno., dan Rinaldi. 2015. *Analisis daerah rawan longsor berbasis Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau 2 (2): 1-8.
- Arifah, Z. A. 2015. *Studi kerawanan longsorlahan di Desa Ngrimbi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang*. Swara Bhumi 3 (3): 128-134.
- Arifin, S., I. Carolila., dan C. Winarso. 2006. *Implementasi penginderaan jauh dan SIG untuk inventarisasi daerah rawan bencana longsor Provinsi Lampung*. Jurnal Penginderaan Jauh 3(1): 77-86.
- Buchori, I., dan J. Susilo. 2012. *Model keruangan untuk identifikasi kawasan rawan longsor*. TATALOKA 14 (4): 282–294.
- Budianto, Y dan J. Sartohadi. 2016. *Keterdapatan sensitive clay pada lokasi longsorlahan di DAS Bompon, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal Bumi Indonesia 5(4): 1-9.
- Darmayanti, A. S. 2012. *Beberapa sifat fisika kimia tanah yang berpengaruh terhadap model kecepatan infiltrasi pada tegakan mahoni, jabon, dan trembesi di kebun raya Purwodadi*. Journal of Biological Researches 17: 185-191.
- Delsiyanti., D. Widjajanto., dan U. A. Rajamuddin. 2016. *Sifat fisik tanah pada beberapa penggunaan lahan di Desa Oloboju Kabupaten Sigi*. e-J. Agrotekbis 4(3): 227-234.
- Faizin. dan A. N. Bambang. 2017. *Pemetaan kerawanan bencana longsor di Taman Nasional Gunung Ciremai wilayah Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Proceeding Biologi Education Conference 14 (1): 162-165.
- Faridlah, M., A. Tohari., dan M. Iryanti. 2016. *Hubungan parameter sifat magnetik dan sifat keteknikan tanah pada tanah residual vulkanik (studi kasus daerah longsor Desa Langensari Kabupaten Bandung Barat)*. Jurnal Fisika dan Terapannya 1 (1): 54-76.
- Garinas, W. 2009. *Karakteristik bahan baku kaolin untuk bahan pembuatan badan isolator listrik keramik porselen fuse cut out (fco)*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia 11 (2): 120-125.
- Guillard, C., and J. Zezere. 2012. *Landslide susceptibility assessment and validation in the framework of municipal planning in Portugal: The case of loures municipality*. Environmental Managementc 50 (4): 721–735.
- Handayani, R., M. Fauzi., dan A. Hendri. 2016. *Analisis besaran hidrograf satuan berdasarkan karakteristik Daerah Aliran Sungai Siak*. Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik 3 (2): 1-13.

- Hardiyatmo, H. C. 2006. *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hardiyatmo, H. C. 2012. *Tanah Longsor & Erosi: Kejadian dan Penanganan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harjana. 1992. *Evaluasi Medan Terhadap Kerentanan Kerusakan Jalan Pada Jalur Jalan Antara Cilacap Dan Ajibarang Jawa Tengah*. Skripsi: Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Highland, L. And M. Johnson. 2004. *Landslide types and processes*. USGS Fact Sheet 2004-3072.
- Karnawati, D. 2002. *Pengenalan Daerah Rentan Gerakan Tanah dan Upaya Mitigasinya*. Makalah Seminar Nasional Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. Pusat Studi Kebumihan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lukmantara, L. I. 2007. *Zonasi daerah bahaya longsor di Kawasan Gunung Tampomas, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat*. Scientific Contribution 5 (2): 105–110.
- Mahmud., Wardah., dan B. Toknok. 2016. *Sifat fisik tanah di bawah tegakan mangrove di Desa Tumpapa Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. Warta Rimba 2 (1): 129-135.
- Maulana, M. H., L. Maslukah., dan S. Y. Wulandari. 2014. *Studi kandungan fosfat bioavailable dan karbon organik total (kot) pada sedimen dasar di muara Sungai Manyar Kabupaten Gresik*. Buletin Oseanografi Marina 3 (1): 32-36.
- Meiarti, R. 2017. *Penentuan zonasi detail bahaya longsor menggunakan data uav di Sub DAS Bompon Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Thesis.
- Naryanto, H. S. 2011. *Analisis kondisi bawah permukaan dan risiko bencana tanah longsor untuk arahan penataan kawasan di Desa Tengklik Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia 13 (2): 74-81.
- Noveberian, M. G dan J. Sartohadi. 2017. *Pemetaan rumah rentan longsor dan rentan tertimbun longsor di Daerah Aliran Sungai Bompon, Kabupaten Magelang*. Jurnal Bumi Indonesia 6 (2): 1-14.
- Nursa'ban, M. 2008. *Evaluasi sediment yield di daerah aliran sungai cisanggarung bagian hulu dalam memperkirakan sisa umur waduk darma*. Jurnal Penelitian Sainstek 13 (1): 47-64.
- Nursa'ban, M. 2010. *Identifikasi kerentanan dan sebaran longsor lahan sebagai upaya mitigasi bencana di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. Jurnal Geografi Gea 10 (2): 1-12.

- Polii, B. J dan D. N. Sonya. 2002. *Pendugaan kandungan merkuri dan sianida di daerah aliran sungai (DAS) Buyat Minahasa*. EKOTON 2 (1): 31-37.
- Pranata, K. B., A. Jufriadi., H. D. Ayu., dan D. Wahyuningsih. 2016. *Penerapan metode resistivitas untuk identifikasi penyebab rawan longsor pada daerah aliran sungai Brantas Kecamatan Sukun Kota Malang*. Jurnal Neutrino 8 (2): 67-72.
- Priyono, K. D., Y. Priyana., dan Priyono. 2006. *Analisis tingkat bahaya longsor tanah di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara*. Forum Geografi 20 (2): 175-189.
- Pulungan, N. A. And J. Sartohadi. 2018. *Spatial patterns of soil characteristics and soil formation in the transitional landscape zone, central part of bogowonto catchment, Java, Indonesia*. Ph.D Thesis. Innsbruck University, Innsbruck, Austria.
- Purwanti, W., Y. Prasetyo., dan B. D. Yuwono. 2018. *Analisis dampak perubahan muka tanah akibat bencana tanah longsor terhadap kawasan permukiman di Kabupaten Banjarnegara menggunakan metode DinSAR*. Jurnal Geodesi Undip 7 (4): 254-263.
- PVMBG. 2006. *Pengenalan Gerakan Tanah*. Pusat Vulkananologi dan Mitigasi Bencana Geologi. https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan_Gerakan_Tanah.pdf. Diakses 20 Februari 2018.
- Rajamuddin, U. A. 2009. *Kajian tiangkat perkembangan tanah pada lahan persawahan di Desa Kaluku Tinggi kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. Jurnal Agroland 16 (1): 45-52.
- Rustam., H. Umar., dan Yusran. 2016. *Sifat fisika tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di sekitar Taman Nasional Lore Lindu (studi kasus Desa Toro Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah)*. Warta Rimba 4 (1): 132-138.
- Simamora, A. S., Delvian., dan D. Elfiati. 2015. *Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula pada hutan Tri Dharma Universitas Sumatera Utara*. Peronema Forestry Science 4 (4): 1-9.
- Sutanto, R. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah: Konsep dan Kenyataan*. Yogyakarta, Kanisius.
- Sutarno. 2012. *Studi kerentanan gerakan massa batuan dan daerah rawan longsor lahan di Kabupaten Purworejo*. Sains Tanah – Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi 9 (2): 131-137.
- Talakua, S. M. 2009. *Efek penggunaan lahan terhadap kerusakan tanah akibat erosi di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram bagian Barat Provinsi Maluku*. Jurnal Budidaya Pertanian 5(1): 27-34.

- Taufik, M., A. Kurniawan., dan A. R. Putri. 2016. *Identifikasi daerah rawan tanah lonsor menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis)*. Jurnal Teknik ITS 5 (2): 78-82.
- Zakaria, Z. 2010. *Model Starlet, suatu usulan untuk mitigasi bencana longsor dengan pendekatan genetika wilayah (studi kasus: longsor Citatah, Padalarang, Jawa Barat)*. Jurnal Geologi Indonesia 5 (2): 93-112.